



**PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI KELAS III SD NEGERI 060938
KEC. MEDAN JOHOR TAHUN AJARAN 2021/2022**

***THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES ON STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN CLASS III SD STATE 060938
MEDAN JOHOR ACADEMIC YEAR 2021/2022***

**Maria Angeline Sumbayak, Universitas Quality. Jl, Ngumban Surbakti No.
18. Kota Medan. Kode Pos 12345. Indonesia. 0882-0161-86041.**

mariaangelinesumbayak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fasilitas belajar sudah memadai akan tetapi guru masih sangat jarang menggunakan fasilitas belajar, aktivitas belajar siswa kurang dan kurangnya kesadaran siswa menggunakan fasilitas belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor pada tanggal 12 maret-19 maret 2022 sebagai subjeknya adalah siswa kelas III berjumlah 22 orang. Jenis penelitian ini ialah Kuantitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar siswa dalam ketagori baik dan sebesar 20,1 % hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

This research is motivated by adequate learning facilities but teachers still rarely use learning facilities, lack of student learning activities and lack of awareness of students using learning facilities. This study aims to determine whether there is a significant effect of learning facilities on learning outcomes, to determine student learning outcomes, and to determine how much influence learning facilities have on learning outcomes. The location of this research was carried out in SD Negeri



060938 Kec. Medan Johor on March 12-19 March 2022 as the subject is class III students totaling 22 people. This type of research is quantitative. The conclusion in this study is that learning facilities affect student learning outcomes, student learning outcomes are in the good category and 20.1% of learning outcomes are influenced by learning facilities.

Keywords: Learning Facilities, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang tersistematis menyiapkan generasi bangsa ini untuk menghadapi berbagai tantangan perubahan yang akan datang. Agar mutu pendidikan yang dikembangkan tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut. Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, program belajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas belajar meliputi semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien sehingga siswa mencapai hasil belajar yang optimal (Yuhana, 2017:18). Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 060938 Kec. Medan Johor, fasilitas belajar di SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor masih kurang memadai, guru masih sangat jarang menggunakan fasilitas belajar, aktivitas belajar siswa kurang dalam proses pembelajaran.



BAHAN DAN METODE

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor. Alat yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah observasi, angket dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian fasilitas belajar ini terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis kolerasi sederhana.

Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Kolerasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koeffisien Kolerasi

n = jumlah responden (jumlah sampel)

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

$\sum yx$ = jumlah hasil kali X dan Y

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data kedua kelas terdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut. Jika nilai (sig. Shapiro-Wilk) maka distribusi data tidak normal.

Jika nilai (sig. Shapiro-Wilk) maka distribusi data normal.



c. Uji Regresi Sederhana

Sugiyono (2017) Teknik analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

a = Bilangan konstanta

b = Koefesien Regresi

\hat{Y} = Variabel prediksi hasil belajar

x = Variabel Independen Fasilitas belajar

Koefesien a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) \sum xy}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n (\sum yx) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada 12-19 maret 2022 deskripsi hasil pelaksanaan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 060938 Kec Medan Johor Tahun ajaran 2021/2022.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam hasil penelitian ini yaitu Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Terdiri dari Observasi yang dilakukan si peneliti dan Angket yang diisi oleh siswa.

A. Deskripsi Hasil Observasi

Berikut merupakan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui observasi fasilitas belajar di dalam kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor.

1) Kursi peserta didik



Memiliki satu buah kursi untuk satu orang siswa. Keadaan kursi peserta didik kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukurannya memadai untuk duduk dengan nyaman dan disesuaikan dengan ukuran badan peserta didik. Memiliki desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman untuk belajar.

2) Meja peserta didik

Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukurannya memadai untuk belajar dengan nyaman. Desainnya memiliki laci yang bersih dan nyaman untuk tempat penyimpanan tas dan buku serta memiliki tempat kaki peserta didik masuk dengan leluasa dibawah meja.

3) Kursi Guru

Kuat, stabil, dan mudah dipindahkan, ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Meja kursi guru ditempatkan di depan di tempat yang strategis, di sebelah kiri papan tulis.

4) Meja guru

Kuat, stabil dan mudah untuk dipindahkan. Memiliki laci yang bersih dan disertai kunci. Ukuran meja memadai untuk belajar dengan nyaman. Ukuran panjang 80 cm, lebar 60 cm, tinggi 75 cm.

5) Lemari

Kuat, stabil, memiliki dua pintu, tertutup dan dapat dikunci. Ukurannya memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan di kelas tersebut.

6) Papan Tulis

Media pendidikannya adalah papan tulis dengan ukuran 90cm x 200 cm. Penempatannya sudah benar, diletakkan di depan yang dapat seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas. Akan tetapi keadaanya kurang bersih atau kurang putih, terdapat noda-noda hitam akibat spidol yang digunakan. Untuk lebih jelasnya gambar ada pada lampiran gambar.

7) Alat tulis atau spidol

Guru dan siswa jarang menggunakan spidol untuk proses belajar mengajar.



8) Penghapus papan tulis

Dikelas penghapus papan tulis sudah lengkap dan memiliki penghapus yang masih bagus serta layak digunakan. Memiliki 1 buah di kelas.

9) Buku pelajaran

Terdapatnya buku pelajaran di kelas sesuai dengan bidang studi yang sedang dipelajari oleh peserta didik. Tiap-tiap siswa memiliki satu buku tema yang lengkap. Akan tetapi buku pelajaran lainnya ada yang tidak mencukupi untuk siswa Buku-buku di kelas sesuai dengan kurikulum dan sebagian dalam keadaan bagus dan rapi dan ada juga buku yang sudah tidak bagus atau koyak

10) Papan piket harian

Dalam keadaan yang bagus, kuat, layak digunakan dan ditempatkan di tempat yang mudah untuk dilihat siswa yaitu di depan di samping papan tulis. Akan tetapi papan piket harian terlihat ada noda hitam akibat spidol dan penghapus, itu disebabkan kurangnya niat untuk membersihkan papan piket harian.

11) Papan jadwal pelajaran

Papan jadwal pelajaran dalam keadaan baik dan digunakan dengan baik, akan tetapi hanya kurang bersih sehingga terlihat sedikit menghitam.

12) Tempat sampah

Di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor memiliki tempat yang bagus dan ukurannya sesuai dengan yang dibutuhkan kelas. Hanya saja karena sudah terlalu lama digunakan sehingga tempat sampah di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor tidak bersih.

13) Jam dinding

Jam dinding di kelas III Sd Negeri 060938 Kec. Medan johor bagus dan layak digunakan, ukurannya sedang dan dapat dilihat siswa.

14) Pendingin Ruangan

Tidak ada ditemulkannya pendinginruangan seperti kipas ataupun AC, hal ini menyebabkan di saat situasi panas membuat siswa belajar kurang konsentrasi.

15) Lampu atau pencahayaan ruangan kelas



Lampu atau pencahayaan ruangan dapat menciptakan keindahan, cahaya dapat meningkatkan kualitas estetika ruangan.

16) Peta dan globe

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan Peta atau Globe di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor adalah bagus hanya saja Peta sudah buram dan kusam. Dan juga Globe tidak ada ditemukan dikelas tersebut.

B. ANALISIS KORELASI FASILITAS DAN HASIL BELAJAR

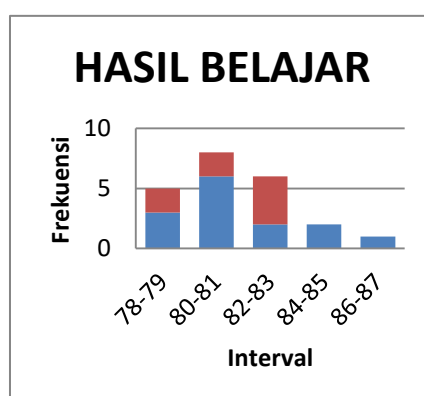
Data fasilitas diperoleh dari angket 22 siswa kelas 3 SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor. Sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai siswa. Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan, pengaruh dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel (Winarsunu, 2015). Pembuktian dilakukan dengan menggunakan kovarians sebagai ukuran tingkat hubungan antar dua variabel. Uji korelasi dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Release-16.0 for Windows. SPSS juga salah merupakan satu aplikasi yang tersedia untuk dapat menghitung nilai koefisien korelasi dengan cepat dan akurat. Hasil korelasi ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi Fasilitas dan Hasil Belajar

		Fasilitas	Hasil Belajar
Fasilitas	Pearson Correlation	1	.449*
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	22	22
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.449*	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	22	22

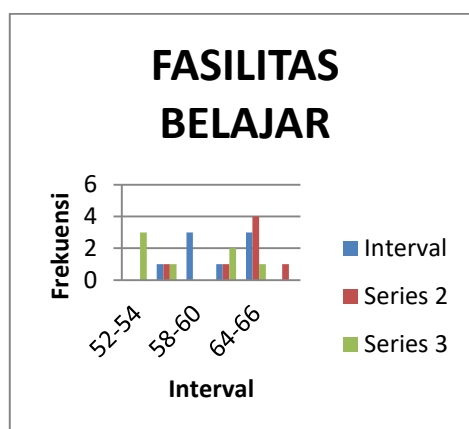
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Koefesien kolerasi harus ditafsirkan dengan hati-hati. Koefesien kolerasi hanyalah terdapat pada titik -1,00 dan 1,00. Semakin dekat ke salah satu batasan tersebut, maka semakin kuat pengaruh kedua variabelnya. Dari semua hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa r empirik (0,449) > r teoritik (0,036), sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasinya signifikan. Lebih lanjut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa apabila r empirik > r teoritik maka kolerasinya signifikan(H_0 ditolak H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara fasilitas dan hasil belajar siswa) dan r empirik < r teoritik maka kolerasinya tidak signifikan (H_1 ditolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara fasilitas dan hasil belajar siswa).



Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar

Distribusi data tentang hasil belajar dapat dilihat pada table dan gambar yaitu pada rentang skor 78-79 sebanyak 5 siswa, rentang 80-81 sebanyak 8 siswa, rentang 82-83 sebanyak 6 siswa, rentang 84-85 sebanyak 2 siswa, rentang 86-87 sebanyak 1 orang.



Gambar 4.2 Grafik Distribusi Fasilitas Belajar

Distribusi data tentang fasilitas belajar dapat dilihat dari table dan gambar yaitu pada rentang skor 52-54 sebanyak 3 siswa, rentang 55-57 sebanyak 3 siswa, rentang 58-60 sebanyak 3 Orang, rentang 61-63 sebanyak 4 siswa, rentang 64-66 sebanyak 8 siswa, rentang 67-68 sebanyak 1 siswa.

C. HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Analisis data dibahas berdasarkan data angket fasilitas dan hasil belajar siswa. Analisis regresi menyangkut studi hubungan antara variabel kuantitatif dengan objek untuk mengidentifikasi, memperkirakan, dan memvalidasi hubungan.

D. Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan berbantuan aplikasi SPSS.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan pada table 4.4 berikut.



Tabel 4.6 Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	22
Normal Mean	.0000000
Parameter ^a Std. Deviation	1.96793749
Most Extreme Absolute	.076
Positive	.076
Differences Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z	.358
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $1.00 > 0,05$. Sehingga dapat diambil keputusan dari uji kormogolov Smirnov bahwa data residual terdistribusi normal.

E. Uji Hipotesis Regresi

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independent yaitu fasilitas belajar mempengaruhi variable dependen yaitu hasil belajar. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table 4.5 berikut.

Tabel 4.7 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.161	2.01654

a. Predictors: (Constant), Fasilitas



Tabel 4.7 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.161	2.01654

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan table di atas menjelaskan besarnya nilai kolerasi / hubungan R yaitu sebesar 0,449 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguadratan R. Dapat diketahui bahwa hasil analisis (R²) R square = 0,201 (20,1%). Hal ini menunjukkan sebanyak 20,1% hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

b. Uji Regresi dan Persamaan Regresi

Tabel 4.8 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.721	5.972		11.340	.000
	Fasilitas	.220	.098	.449	2.245	.036

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji regresi berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Nilai Sig. 0.036 < 0,05, maka maka *H1* diterima , *H0* ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Perhatikan output analisis regresi pada tabel **coefficients** diatas. Nilai **constant** diperoleh 67,721, **nilai slope/regresi b** diperoleh 0,220 dengan signifikan 0,036.

Dengan demikian, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y=a+bx=67,721+0,220x.$$



c. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Sebelumnya peneliti meminta izin kepada wali kelas dan meminta nilai UAS siswa di kelas III SD, dan dapat dilihat nilai rata-ratanya adalah 80. Setelah memintai nilai UAS maka peneliti mengobservasi fasilitas belajar yang ada di kelas III SD negeri 060938 Kec. Medan Johor untuk mengetahui bagaimana keadaan kondisi fasilitas belajar di kelas tersebut. Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa beberapa aspek fasilitas belajar terpenuhi dengan sangat baik yaitu perlengkapan berupa meja dan kursi untuk belajar serta sumber belajar berupa buku pembelajaran. Perlengkapan berupa papan tulis dan alat tulis tersedia dengan baik. Untuk perlengkapan pendukung seperti lemari, papan piket dan papat jadwal pelajaran tersedia dengan baik. Sedangkan untuk alat pendukung berupa jam masih kurang baik. Di sekolah ini juga tidak tersedia pendingin ruangan seperti kipas dan AC Setelah sipeneliti melakukan observasi maka peneliti membagikan angket fasilitas belajar kepada siswa untuk mendapatkan data, setelah data angket dan data hasil belajar siswa di peroleh maka dilakukan uji analisis kolerasi selanjutnya dilakukan uji normalitas data dengan bantuan aplikasi SPSS Realease-16.0 for Windows dan untuk menguji regresi sederhana terlebih dahulu melihat uji koefesien determinasi dan persamaan regresi.

Setelah diuji, data angket fasilitas belajar dan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan johor dengan perhitungan aplikasi SPSS menunjukan r empirik (0,449) > r teoritik (0,423) yang menunjukan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kolerasinya signifikan dan dilihat juga bahwa datanya tersebut berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan pengujian regresi sederhana dengan melihat uji determinasi, dimana nilai r yaitu sebesar 0,449 dan diketahui (r^2) R Square = 0,201 dipersenkan menjadi 20,1% hasil belajar dipengaruhi fasilitas belajar siswa dan sisanya dipengaruhi variabel lainnya. Selanjutnya Uji regresi diperoleh nilai Sig. 0,036 <



0,05, maka H1 diterima, H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dari analisis Regresi nilai **constant** diperoleh 67,721, **nilai slope/regresi b** diperoleh 0,220 dengan signifikan 0,036. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut: $Y=a+bx=67,721+0,220x$. Interpretasi : “Jika variabel bebas (X) fasilitas belajar naik satu satuan, maka variabel terikat (Y) hasil belajar dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,220 karena hubungannya menunjukkan hubungan yang positif.”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini dibuktikan dengan perolehan r empirik (0,449) > r teoritik (0,423),
- b. Hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 060938 Kec. Medan Johor Tahun Ajaran 2021/2022 nilai rata-ratanya adalah 80 maka hasil belajar siswa kelas III berada di kategori baik.
- c. Dapat diketahui bahwa hasil analisis (R^2) R square = 0,201 (20,1%). Hal ini menunjukkan sebanyak 20,1% hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan hasil belajarnya di sekolah
2. Bagi orang tua, sebaiknya memperhatikan dan melengkapi fasilitas belajar anak .



3. Bagi Kepala Sekolah, kepala sekolah harus mengetahui dan lebih memperhatikan kondisi fasilitas belajar yang sedang digunakan di kelas.
4. Bagi Guru
 - a. Guru supaya dapat memaksimalkan fasilitas belajar yang tersedia untuk meningkatkan hasil belajar.
 - b. Guru hendaknya lebih peka terhadap kesulitan yang dihadapi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. S. 2019. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII pada SMK Muhammadiyah 1 Gresik Tahun Ajaran 2017-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi Belajar Sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Asih, D. A. S. 2017. Pengaruh Penggunaan Fasilitas Belajar di lingkungan alam sekitar terhadap keterampilan proses sains. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- Dewi, E., Johan, R. S., & Trisnawati, F. 2016. *Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Kansai Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Karwati, Euis dan Priansa, Juni Donni. 2017. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nasution, M. K. 2018. Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika*, 11(01), 9-16.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Reski, A. 2018. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Fisika Mahasiswa. *Musamus Journal of Science Education*, 1(1), 001-008.
- Sholeh, B., & SA'DIAH, H. A. M. D. A. H. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Nurul Iman Parung Bogor Tahun Ajaran 2017/2018. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 3(2), 12-19.



- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.
- Suardi, Moh dan Marwan. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : alfabeta.
- Tarigan, Erlikasta. 2018. Jurnal Skripsi
- Yuhana, Y., Lian, B., & Mulyadi, M. 2020. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Indralaya. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 9(1), 17-26.